



---

## **ANALISIS SOAL LATIHAN KETERAMPILAN MEMBACA DALAM BAHAN AJAR BIPA SAHABATKU INDONESIA TINGKAT A1**

Sambada Wicaksana<sup>1</sup>, Imam Agus Basuki

*Jurusan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra, Universitas Negeri Malang*

---

### **ARTICLE INFO**

*Article history:*

Received: 14 Oct 2019

Accepted: 18 Nov 2019

Published: 31 Dec 2019

*Kata Kunci:*

bentuk soal,  
keterampilan membaca,  
bahan ajar BIPA

*Keywords:*

form of questions,  
reading skills, BIPA  
teaching materials

---

### **ABSTRACT**

Penelitian ini membahas bentuk soal dan variasi soal serta ranah kegiatan evaluasi keterampilan membaca dalam bahan ajar BIPA tingkat A1 Sahabatku Indonesia dengan menggunakan rancangan penelitian kualitatif jenis penelitian deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk soal dan variasi soal dalam bahan ajar BIPA terdiri atas soal jawaban singkat, benar-salah, menjodohkan, pilihan ganda, isian, dan uraian, sedangkan ranah kegiatan evaluasi keterampilan membaca dalam bahan ajar dilihat berdasarkan taksonomi Barret.

This study discusses the existing questions and questions and research activities in the A1 level BIPA teaching materials of my Indonesian friends using a qualitative research design of descriptive research types. The results showed that the forms and answers in the BIPA questions consisted of short answers, really, matchmaking, multiple choice, content, and description, while the realm of activities in teaching materials was to see Barret's taxonomic period.

---

Pembelajaran BIPA memiliki tujuan yang sama dengan pembelajaran bahasa Indonesia pada umumnya. Tujuan tersebut berupa keterampilan berbahasa yang meliputi keterampilan menyimak, membaca, berbicara, dan menulis dalam bahasa Indonesia. Keempat keterampilan tersebut menjadi dasar seorang pelajar BIPA untuk dapat menentukan pemahaman dan penggunaan bahasa Indonesia.

---

<sup>1</sup> Corresponding author.

*E-mail addresses:* [sambadawicaksana@gmail.com](mailto:sambadawicaksana@gmail.com) (Sambada Wicaksana)

Berdasarkan kajian awal penelitian ini, ditemukan tiga penelitian yang sejenis dan relevan. Penelitian yang dimaksud adalah penelitian Utari (2010); Fadhila (2015); dan Primasanti (2016). Ketiga hasil penelitian tersebut dipaparkan sebagai berikut.

Penelitian Utari (2010) yang berjudul *Latihan dalam Buku Teks BIPA Tirai Nusantara Indonesia for Advanced Learner* merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menjabarkan (1) jenis dan bentuk latihan, (2) cakupan tujuan pelajaran pada tiap topik asesmen, (3) cakupan budaya pada tiap topik latihan, dan (4) cakupan keterampilan berbahasa pada buku. Hasil penelitian menunjukkan bahwa buku teks tersebut memiliki latihan yang cukup beragam walaupun terjadi banyak pengulangan latihan. Selain itu, ada beberapa tujuan pelajaran yang belum terjadi dalam buku teks. Namun, dari aspek kelengkapan keterampilan, lebih menyajikan keterampilan menyimak.

Penelitian Fadhila (2015) yang berjudul *Materi Bacaan dalam Buku Teks BIPA Lentera Indonesia 3 untuk Pelajar BIPA* merupakan penelitian kualitatif yang mendeskripsikan tentang topik bacaan dan gradasi bacaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) topik bacaan dalam buku teks memuat 10 topik bacaan, sedangkan (2) gradasi bacaan menunjukkan bahwa penggunaan gradasi bervariasi dari aspek kata, kalimat, dan latihan pemahaman bacaan.

Penelitian Primasanti (2016) yang berjudul *Analisis Penilaian Membaca dan Menulis dalam Soal Ulangan Harian Bahasa Indonesia Implementasi Kurikulum 2013 Kelas VIII SMP Negeri 4 Malang* merupakan penelitian kualitatif. Penelitian tersebut menghasilkan tiga temuan, yaitu (1) terdapat dua bentuk penilaian membaca dalam soal ulangan harian Bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 4 Malang, yaitu bentuk soal pilihan ganda dan uraian, (2) hanya terdapat satu bentuk penilaian menulis dalam soal ulangan harian Bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 4 Malang, yaitu tes menulis dengan berbagai rangsangan, dan (3) terdapat lima tahap dalam proses penyusunan perangkat penilaian membaca dan menulis, yaitu guru menentukan kompetensi dasar, menjabarkan indikator, menentukan tujuan pelajaran, menyusun kisi-kisi penilaian, dan menyusun alat penilaian. Secara umum penelitian tersebut lebih pada mengamati soal latihan dalam ulangan harian Bahasa Indonesia untuk kelas VIII di SMP Negeri 4 Malang, bukan menyentuh bahan ajar yang digunakan.

Penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui bentuk dan variasi soal khususnya soal latihan keterampilan membaca yang sesuai dengan tingkatan A1 (pemula) dalam bahan ajar BIPA. Mengingat dalam pembelajaran BIPA yang dibagi menjadi beberapa tingkatan, menunjukkan bahwa disetiap tingkatan soal latihan harus mempunyai ciri khas tersendiri dalam pengolahannya. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai soal-soal evaluasi keterampilan membaca yang sesuai dengan tingkat pembelajar BIPA A1. Penelitian ini merupakan penelitian baru dalam kaitannya dengan bahan ajar BIPA yang menghubungkan penggunaan soal latihan keterampilan membaca dan ranah evaluasi berdasarkan taksonomi bloom.

Berdasarkan paparan konteks penelitian tersebut, fokus penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan (1) bentuk dan variasi soal latihan keterampilan membaca dalam bahan ajar BIPA tingkat A1 *Sahabatku Indonesia*, dan (2) Ranah kegiatan evaluasi keterampilan membaca dalam bahan ajar BIPA tingkat A1 *Sahabatku Indonesia*.

Penelitian ini memiliki dua manfaat, yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis. Kedua manfaat tersebut dipaparkan sebagai berikut. *Pertama*, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk menggambarkan wawasan yang lebih luas dalam proses pengembangan evaluasi bahan ajar BIPA terutama

keterampilan membaca. *Kedua*, hasil penelitian ini diharapkan dapat dapat dikembangkan menjadi bahan ajar BIPA, khususnya dalam pengembangan soal evaluasi bahan ajar BIPA tingkat A1. Keragaman bentuk soal dan ranah soal latihan dapat disesuaikan dengan ranah pencapaian dalam pelajaran BIPA.

Landasan teori yang mendasari penelitian ini meliputi (1) bahan ajar, (2) bentuk soal, dan (3) ranah evaluasi keterampilan membaca. Masing-masing tersebut dipaparkan sebagai berikut.

*Pertama*, bahan ajar. Dalam proses pembelajaran, bahan ajar merupakan representasi atau wakil dari penjelasan guru. Hal ini sependapat dengan Widodo & Jasmadi (2008:58) yang menyebutkan bahwa bahan ajar harus luwes, sehingga dengan keragaman siswa akan termotivasi dalam mencapai tingkat kompetensi. Sementara Arifin & Kusrianto (2008:56) menambahkan bahwa bahan ajar atau buku ajar adalah buku yang digunakan dalam aktivitas belajar mengajar dan disesuaikan dengan kebutuhan belajar siswa.

Bahan ajar memiliki berbagai jenis dan bentuk. Ada tiga kriteria yang menjadi acuan dalam membuat klasifikasi tersebut, yaitu berdasarkan bentuknya, cara kerjanya, dan sifatnya (Prastowo, 2013:40). Berdasarkan kriteria tersebut, buku teks pelajaran merupakan jenis bahan ajar yang sering digunakan.

*Kedua*, bentuk soal. Dalam penilaian pelajaran, bentuk soal memiliki berbagai bentuk sesuai dengan kebutuhan penilaian. Seperti yang disampaikan oleh Suharsimi (dalam Sudaryono, 2012:102), bentuk soal penilaian dibagi menjadi dua, yaitu soal subjektif dan soal objektif. Soal-soal tersebut memiliki berbagai bentuk yang di dalam bentuk tersebut masih memiliki variasi tersendiri. Soal subjektif pada umumnya berbentuk esai (Arikunto, 1999:162). Soal subjektif memiliki bentuk soal uraian yang pada dasarnya menguraikan, menjelaskan, mendiskusikan, memberikan alasan atau bentuk lain yang memerlukan penjabaran dalam menjawab pertanyaan yang diharapkan oleh pengarang jawaban. Biasanya digunakan untuk dalam soal keterampilan menulis. Bentuk soal ini bertujuan mengekspos pengetahuan dan pemahaman serta pengalaman pribadi dalam bentuk suatu gagasan tulis. Ragam soal subjektif hanya ada satu, yaitu soal uraian. Berbeda dengan soal objektif.

Soal objektif memiliki berbagai ragam bentuk. Hal tersebut disesuaikan dengan kebutuhan dan tingkat kesulitan dalam pengerjaannya. Bentuk soal objektif beragam, yaitu soal jawaban singkat, benar-salah, menjodohkan, dan pilihan ganda (Sudjana, 2014:44). Namun, Sudaryono (2012) dalam bahasan pengembangan tes sebagai alat evaluasi memasukkan soal isian dalam bentuk soal objektif, sehingga terdapat lima bentuk soal objektif.

*Ketiga*, ranah kegiatan evaluasi keterampilan membaca. Ranah ini menggunakan Taksonomi Barrett. Taksonomi tersebut merupakan taksonomi kemampuan membaca dalam dimensi kognitif dan afektif yang dikembangkan oleh Thomas C. Barrett pada tahun 1968. Sebagaimana yang disampaikan oleh Ahuja (dalam Junining, 2017:12), bahwa kriteria Taksonomi Barrett merupakan standar dalam penilaian kemampuan membaca. Adapun Taksonomi Barret terdiri atas empat kriteria yang kemudian dijabarkan menjadi lima tahapan. Kelima tahapan yang dimaksud dalam Taksonomi Barrett, yaitu (1) pemahaman literal, (2) reorganisasi (penataan ulang), (3) pemahaman inferensial, (4) evaluasi, dan (5) apresiasi. Kelima tahapan tersebut memudahkan penentuan ranah penilaian soal membaca.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Sumber data penelitian ini adalah sumber tertulis yang disajikan dalam bentuk bahan ajar BIPA *Sahabatku Indonesia* tingkat A1 yang disusun oleh Novianti dan Nurlaelawati terbitan Pusat Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan (PPSDK) tahun 2016, sedangkan data penelitian ini adalah data tertulis berupa paparan dari kutipan soal dalam kategori keterampilan membaca.

Pada penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen kunci. Hal ini sesuai dengan pendapat Suharsaputra (2005:198) yang menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah satu-satunya instrumen. Akan tetapi, setelah penelitian berjalan terkadang peneliti menggunakan beberapa alat bantu dengan pertimbangan yang matang.

Analisis data dilakukan pada data yang telah diidentifikasi dan diklasifikasi sesuai fokus penelitian. Data yang telah diklasifikasikan diberi kode sesuai dengan fokus penelitian kemudian dianalisis menggunakan panduan analisis data yang berisi indikator-indikator dari teori yang relevan. Selanjutnya, data hasil analisis tersebut disimpulkan berdasarkan fokus penelitian. Simpulan hasil penelitian tersebut dituliskan dalam bentuk laporan hasil penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan penelitian ini sesuai dengan fokus penelitian, yaitu bentuk dan variasi serta ranah kegiatan evaluasi keterampilan membaca dalam bahan ajar BIPA tingkat A1 *Sahabatku Indonesia*. Hasil pembahasan bentuk dan variasi serta ranah kegiatan evaluasi keterampilan membaca dalam bahan ajar BIPA tingkat A1 *Sahabatku Indonesia* adalah sebagai berikut.

### **Bentuk dan Variasi Soal Latihan Keterampilan Membaca Dalam Bahan Ajar BIPA Tingkat A1 *Sahabatku Indonesia***

Soal keterampilan membaca disusun dengan urutan bacaan yang disajikan dalam berbagai bentuk sesuai kebutuhan materi yang diajarkan. Setelah itu disusul pertanyaan yang disajikan dalam beragam bentuk yang relevan sesuai bacaan pada setiap materi. Berdasarkan pada relevansi materi dan ketercakupan materi, materi yang digunakan dalam menyampaikan keterampilan membaca pada bahan ajar BIPA tingkat A1 dapat dikatakan cukup baik karena beberapa konten materi dalam bahan ajar dikaitkan pada realisasi fakta yang ada. Hal ini senada dengan yang disampaikan oleh Wati (2010:17) mengenai relevansi materi, relevansi menunjukkan adanya hubungan materi pembelajaran dan kebutuhan pelajar. Materi dianggap baik apabila materi memberikan contoh, tes, dan latihan yang langsung berhubungan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Mengenai hal tersebut, relevansi materi mencakup bentuk-bentuk soal keterampilan membaca yang ada dalam bahan ajar BIPA tingkat A1 ini. Untuk lebih jelasnya, berikut ini jabaran contoh beberapa bentuk soal keterampilan membaca yang ada dalam bahan ajar.

Bentuk soal jawaban singkat memiliki delapan variasi soal berdasarkan kemampuan yang diujikan. Namun, dalam pembahasan ini hanya dipilih yang sesuai dengan keterampilan membaca. Variasi tersebut, yaitu kemampuan menyebutkan istilah, kemampuan menyebutkan fakta, kemampuan menyebutkan prinsip, kemampuan menyebutkan metode, dan kemampuan menginterpretasi data sederhana.

Penggunaan bentuk soal jawaban singkat yang berjumlah 13 soal ini membuktikan bahwa jumlah tersebut merujuk pada tingkat kemudahan dalam mengerjakan soal-soal keterampilan membaca. Hal itu juga didasari alasan karena soal jawaban singkat didasarkan pada soal jawaban yang mempertanyakan hal yang terkait bacaan secara eksplisit, serta tidak perlu dilakukan penjabaran terhadap jawaban. Selain itu, karena tipe bentuk soal jawaban singkat yang jawabannya bersifat pasti, maka tidak memerlukan waktu pengerjaan yang lama (Pramono, 2014:186).

Dalam soal jawaban singkat, adapun penggunaan kata tanya yang sering digunakan antara lain *apa*, *siapa*, dan *dimana*, sedangkan jawaban yang diharapkan adalah jawaban yang terdiri atas beberapa kata dan tidak memerlukan jawaban yang rumit. Dalam menjawabnya pun sudah pasti dan tidak memerlukan dua kemungkinan jawaban lain. Bentuk soal jawaban singkat keterampilan membaca dapat terlihat pada contoh di bawah ini.

**Bacalah identitas Andini di bawah ini!**

PROVINSI JAWA BARAT  
KABUPATEN BANDUNG BARAT

Nomor Induk Kependudukan : 3216064207920099  
Nama : Andini Yuliani  
Tempat/Tanggal Lahir : Bandung,02-07-1991  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Golongan Darah : B  
Alamat : Kompleks Bandung Barat Indah  
RT/RW : 003/010  
Desa/Kelurahan : Tanimulya  
Kecamatan : Ngamprah  
Agama : Islam  
Status Pernikahan : Belum Menikah  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Berlaku sampai : 02-07-2018

BANDUNG BARAT  
02-02-2013

(tanda tangan)

1. Berapa nomor KTP Andini?
  2. Siapa nama lengkap Andini?
  3. Di mana Andini lahir?
  4. Kapan Andini lahir?
  5. Apa jenis kelamin Andini?
  6. Apa golongan darah Andini?
  7. Di mana Andini tinggal?
  8. Apa agama Andini?
  9. Apakah Andini sudah menikah?
  10. Apa pekerjaan Andini?
  11. Apakah Andini warga negara Indonesia?
  12. Sampai kapan KTP Andini berlaku?
- (BS/JS/012-1)

Pada bentuk soal di atas, bentuk soal jawaban singkat ditandai dengan penggunaan pertanyaan-pertanyaan yang jawabannya tidak membutuhkan waktu lama. Pertanyaan setelah bacaan diawali dengan kata tanya *berapa, siapa, di mana, kapan, apa, apakah, dan kapan*. Kata tanya tersebut mengharapkan jawaban yang pendek tanpa penjelasan lebih lanjut. Misalnya pada *berapa nomer KTP Andini?* Pertanyaan tersebut dapat langsung dijawab dengan menuliskan angka *3216064207920099*, sesuai dengan bacaan identitas yang ada di atasnya. Selain itu, adapun bentuk lain dari soal jawaban singkat disajikan di bawah ini.

**Bacalah cerita Rina berikut ini tentang pengalamannya berkunjung ke Taman Safari Bogor:**

### **Berkunjung ke Taman Safari Bogor**

Minggu lalu, saya dan Yanti berkunjung ke Taman Safari di Bogor. Kami naik bus dari Jakarta. Kami berkeliling di Taman Safari dengan bus. Di sana, ada beberapa gerbang untuk melihat binatang.

Di gerbang pertama, kami melihat kangguru dan zebra. Di gerbang kedua, kami melihat gajah, badak, dan unta. Di gerbang ketiga kami bertemu macan tutul dan beruang. Lalu, di gerbang keempat kami memberi makan jerapah dan babi rusa. Di gerbang kelima, kami melihat singa, macan kumbang, dan harimau. Kemudian, di gerbang keenam kami bertemu kambing gunung, kijang, orang utan, burung-burung, tapir, dan rusa.

Kami senang berkunjung ke Taman Safari. Sebelum pulang, kami makan siang di Rumah Makan Padang di sana. Kami juga tak lupa berbelanja oleh-oleh untuk teman dan saudara.

**Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini berdasarkan bacaan di atas!**

1. Siapa yang berkunjung ke Taman Safari?
2. Kapan dia berkunjung ke sana?
3. Di mana letak Taman Safari?
4. Naik apa Yanti dan teman-teman ke Taman Safari?
5. Ada berapa gerbang untuk melihat binatang?
6. Ada binatang apa saja di gerbang kesatu?
7. Ada binatang apa saja di gerbang kedua?
8. Ada binatang apa saja di gerbang ketiga?
9. Rina dan Yanti memberi makan binatang apa?
10. Sebelum pulang, apa yang Rina dan Yanti lakukan?  
(BS/JS/048-1)

Secara urut, kutipan soal tersebut termasuk ke dalam soal membaca dan dikategorikan sebagai bentuk soal jawaban singkat. Hal itu dikarenakan terdapat bacaan sebelum pertanyaan. Bentuk soalnya termasuk jawaban singkat dapat terlihat dari pertanyaan yang menanyakan benda, waktu dan nama yang terdapat pada bacaan. Artinya, hanya sebatas mengharapkan jawaban tanpa perlu penjelasan lebih lanjut. Berbeda jika pertanyaan dalam soal tersebut diawali dengan kata *jelaskan*, maka perlu adanya penjelasan yang mengaitkan pendapat penjawab soal.

Dari seluruh bentuk soal keterampilan yang harus dikuasai berdasarkan pengandaian dalam bahan ajar ini, sebenarnya latihan-latihan soal dibagi lagi

dalam bagian-bagian terkecil. Pelajar BIPA pada tingkat A1 mempelajari setiap bagian itu secara bertahap dari mulai bagian awal sampai bagian akhir. Setiap pelajar BIPA di tingkat A1 ini selesai mempelajari bagian atau unit, seharusnya langsung diberikan tes untuk umpan balik dan diberikan penguatan. Hal ini sejalan dengan pendapat Sanjaya (2015:153) bahwa setiap selesai mempelajari bagian atau unit, langsung diberikan tes yang dengan segera pula diberikan umpan balik dan diberikan penguatan.

Urutan pemberian umpan balik juga harus diperhatikan. Apabila tidak disusun atau disajikan dengan tepat berdasarkan urutan, pelajar akan mengalami kesulitan dalam mempelajari materi tersebut. Hal ini sependapat dengan pendapat Brunner (dalam Lefudin, 2014:107) yang menyatakan bahwa suatu masalah dalam urutan teratur dalam suatu materi akan memberikan balikan atau *feedback* yang baik tentang respon para pelajar terhadap pemahaman materi.

### **Ranah Kegiatan Evaluasi Keterampilan Membaca Dalam Bahan Ajar BIPA Tingkat A1 Sahabatku Indonesia**

Dalam bahan ajar BIPA A1 *Sahabatku Indonesia*, ditemukan ranah evaluasi keterampilan membaca sesuai dengan taksonomi Barret. Beberapa kategori yang ditemukan, yaitu pemahaman literal sebanyak 10 soal, reorganisasi sebanyak 11 soal, dan pemahaman inferensial sebanyak 1 soal. Berikut jabaran ranah evaluasi keterampilan membaca.

Dalam bahan ajar BIPA A1 *Sahabatku Indonesia*, ditemukan ranah evaluasi keterampilan membaca sesuai dengan taksonomi Barret. Beberapa kategori yang ditemukan, yaitu pemahaman literal sebanyak 10 soal, reorganisasi sebanyak 11 soal, dan pemahaman inferensial sebanyak 1 soal. Berikut jabaran ranah evaluasi keterampilan membaca.

Reorganisasi atau penataan ulang merupakan tingkat kemampuan dalam memahami bacaan dan mampu menjabarkan informasi yang ada dalam bacaan maupun membuat kesimpulan berdasarkan data yang ada. Dalam evaluasi hal tersebut diartikan dapat menjawab soal pertanyaan yang membutuhkan penjabaran berdasarkan pemahaman penjawab terhadap bacaan yang tersedia serta mampu menjawab berdasarkan data-data yang tersedia dan diambil kesimpulan untuk menghasilkan jawaban yang tepat. Tingkat kemampuan ini diatas pemahaman literal, dikarenakan membutuhkan pemikiran terhadap informasi yang didapatkan. Hal itu sependapat dengan yang disampaikan oleh Supriyono (2008:3) bahwa reorganisasi merupakan fokus pemahaman literal untuk melakukan analisis ulang, sintesis, dan menyusun ide atau informasi yang tersurat dinyatakan di dalam bacaan. Untuk lebih jelasnya, berikut pemaparannya.

***Temukan nama-nama perlengkapan rumah dalam kumpulan huruf di bawah ini!***

- 1. Alat untuk makan.**
- 2. Alat untuk minum.**
- 3. Alat untuk mandi.**
- 4. Alat untuk masak.**
- 5. Benda untuk tidur.**
- 6. Benda untuk duduk.**
- 7. Benda untuk menyimpan pakaian.**

8. **Benda untuk menyimpan barang apa saja.**
9. Tempat cuci muka, cuci tangan, gosok gigi.
10. Alat untuk bersih-bersih.

D	E	J	B	A	W	H	W	G	A	Y	U	N	G	X
F	W	Z	A	W	H	L	T	X	P	C	T	Q	E	P
R	X	N	T	N	D	Z	K	H	S	K	K	H	L	D
P	J	C	P	M	Z	X	G	X	S	U	A	T	A	V
R	P	K	T	R	S	Q	G	Z	B	R	Z	S	S	Q
A	X	Z	N	S	X	I	Y	A	H	S	M	K	Z	B
K	G	L	Z	C	P	P	T	M	J	I	T	S	W	P
Y	D	E	S	C	Q	I	N	P	O	X	C	B	T	L
Y	K	M	P	H	E	R	N	T	E	P	H	W	N	S
Z	Q	A	K	E	I	I	Z	N	M	L	X	A	M	Z
C	S	R	J	S	W	N	F	V	J	Y	K	J	Z	Y
T	G	I	S	Q	A	G	F	P	W	K	U	A	E	D
T	K	G	A	U	Y	A	X	P	U	H	P	N	Y	G
D	J	Z	P	L	P	V	H	C	O	P	K	X	Y	R
W	Z	Y	U	X	W	A	S	T	A	F	E	L	K	R

(SP/PU/099-5)

*Kelompokkanlah nama-nama benda di bawah ini berdasarkan fungsinya!*

bantal	parutan	sabun	kasur	cangkir
guling	lap	sikat gigi	seprai	rak buku
rak sepatu	baskom	centong	gantungan	

Alat untuk masak	Alat untuk bersih-bersih badan	Alat untuk bersih-bersih rumah
Parutan		

(SP/PU/100-6)

Berdasarkan kutipan tersebut, dapat dilihat bahwa soal pertanyaan membutuhkan analisis terhadap bacaan atau informasi yang kemudian disintesis menjadi sebuah susunan informasi yang dibutuhkan untuk menjawab soal tersebut. Hal itu mengharuskan penjawab soal untuk menerjemahkan ulang soal pertanyaan sehingga sesuai dengan harapan pengarang soal. Walaupun demikian, ranah evaluasi ini masih sebatas pada data yang tersurat dalam bacaan atau informasi dalam pertanyaan. Sebagaimana yang disampaikan Supriyono (2008:3) bahwa kemampuan soal dalam bentuk reorganisasi adalah salah satunya untuk membantu menerjemahkan pernyataan dan mengelompokkannya dengan didasarkan hanya sebatas bacaan atau wacana.

Pemahaman inferensial merupakan tingkatan kemampuan menengah dikarenakan diperlukannya informasi berdasarkan data pribadi atau pengalaman pribadi untuk menjawab soal sesuai dengan yang diharapkan pengarang soal. Bentuk soal dalam tingkatan kemampuan ini biasanya berupa bacaan yang menjadi contoh cara menjawab soal pertanyaan yang disediakan. Untuk lebih jelas, berikut kutipan soal beserta pemaparannya.

Bagaimana dengan identitas Anda?  
Tulislah identitas Anda seperti contoh di atas!



PROVINSI \_\_\_\_\_  
KABUPATEN \_\_\_\_\_

Nomor Induk Kependudukan :  
Nama :  
Tempat/Tanggal Lahir :  
Jenis Kelamin :  
Golongan Darah :  
Alamat :  
RT/RW :  
Desa/Kelurahan :  
Kecamatan :  
Agama :  
Status Pernikahan :  
Pekerjaan :  
Kewarganegaraan :  
Berlaku Sampai :  
(SP/IN/013-2)

Dalam kutipan tersebut terdapat perintah *tulislah identitas Anda seperti contoh di atas!* Hal tersebut menyatakan bahwa pada bacaan sebelumnya memiliki kesamaan bentuk seperti soal yang disediakan. Soal tersebut berupa sebuah data identitas diri yang diminta untuk diisi dengan melibatkan data atau pengalaman pribadi penjawab soal. Seperti yang disampaikan oleh Nuttall (dalam Somadyo, 2011:22) bahwa pembacaan identitas termasuk ke dalam pembacaan pelacakan gagasan yang disampaikan secara tidak langsung. Tingkat kemampuan yang diharapkan adalah kemampuan untuk membuat kesimpulan berdasarkan data yang sebelumnya telah disajikan serta ide atau pengalaman penjawab yang menghasilkan informasi berupa jawaban soal sesuai dengan yang diharapkan pengarang soal. Jawaban yang diharapkan diluar jawaban yang sudah tersurat dalam bacaan.

## SIMPULAN

Bentuk soal keterampilan membaca dalam bahan ajar BIPA *Sahabatku Indonesia* A1 cukup beragam. Bentuk-bentuk tersebut terdiri atas soal jawaban singkat, soal isian, soal menjodohkan, dan soal pilihan ganda. Dalam porsinya sebagai bentuk soal keterampilan membaca, bentuk soal jawaban singkat merupakan soal yang paling banyak ditemui daripada bentuk yang lain. Bentuk soal jawaban singkat yang cukup mendominasi tersebut dilatarbelakangi oleh dasar penggunaan tingkatan A1 pada bahan ajar ini, yang dapat diartikan pula sebagai bahan ajar untuk tingkatan pemula. Selain itu, hal ini juga dimaksudkan karena soal jawaban singkat hanya memerlukan jawaban berupa satu kata atau kalimat sederhana yang memudahkan pelajar BIPA pada tingkat tersebut.

Ranah kegiatan evaluasi keterampilan membaca pada bahan ajar BIPA *Sahabatku Indonesia* A1 lebih menekankan pada pemahaman literal dan reorganisasi. Pemahaman literal dan reorganisasi yang dimaksud adalah kemampuan pelajar untuk mengenali, mengingat kembali, memahami dan membuat kesimpulan berdasarkan data yang ada. Pada tataran ranah ini, pelajar BIPA dapat mengembangkan aspek kognitif pelajar dalam pembelajaran keterampilan membaca pada tingkat pemula.

## DAFTAR RUJUKAN

- Ahuja, P. & Ahuja, G. C. (2010). *Membaca Secara Efektif dan Efisien*. Bandung: PT Kiblat Buku Utama.
- Arifin, S. & Kusrianto, A. (2008). *Sukses Menulis Buku Ajar & Referensi*. Surabaya: Grasindo.
- Arikunto, S. (1999). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fadhila, M. (2015). *Materi Bacaan dalam Buku Teks BIPA Lentera Indonesia 3 untuk Pembelajar BIPA*. Skripsi tidak diterbitkan. Malang: Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang.
- Junining, E. (2017). *Membaca Kritis Membaca Kreatif*. Malang: UB Press.
- Lefudin. (2014). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Novianti, N. & Nurlaelawati, I. (2016). *Sahabatku Indonesia Tingkat A1*. Jakarta: Pusat Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Pramono, S. (2014). *Panduan Evaluasi Kegiatan Belajar-Mengajar: Teknik Membuat Evaluasi Berbagai Model Soal*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Prastowo, A. (2013). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Primasanti, W. (2016). *Analisis Penilaian Membaca dan Menulis dalam Soal Ulangan Harian Bahasa Indonesia Implementasi Kurikulum 2013 Kelas VIII SMP Negeri 4 Malang*. Skripsi tidak diterbitkan. Malang: Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang.
- Sanjaya, W. (2015). *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Somadyo, S. (2011). *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sudaryono. (2012). *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sudjana, S. (2014). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Suharsaputra, U. (2012). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Supriyono. (2008). *Membimbing Siswa Membaca Cerdas dengan Taksonomi Barrett*, (Online), (<https://awidyarso65.files.wordpress.com/2008/08/membimbing-siswa-membaca-cerdas.pdf>).
- Utari, Y. D. (2010). *Latihan dalam Buku Teks BIPA Tirai Nusantara Indonesia for Advanced Learner*. Skripsi tidak diterbitkan. Malang: Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang.
- Widodo, C. S. & Jasmadi. (2008). *Panduan Menyusun Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Kompas Gramedia.